

# PROSIDING

## Seminar Nasional Pendidikan PGRI 2017

"Pengembangan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Marwah Bangsa"

Palembang 27 April 2017

Diterbitkan Oleh:  
Pengurus Besar PGRI



Bekerjasama dengan



# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PGRI TAHUN 2017

ISBN : 978-602-61512-0-9

### REVIEWER

1. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd (Universitas Negeri Jakarta)
2. Dr. Supardi US, M.Pd, MM (Universitas Indraprasta PGRI)
3. Dr. Fathiaty Murthado, M.Pd (Universitas Negeri Jakarta)
4. Dr. Tahrin, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
5. Dr. Dessy Wardiah, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
6. Dr. Muhammad Kristiawan, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
7. Dr. Sigit Ricahyono, S.S, M.Pd (Universitas PGRI Madiun)
8. Dr. Hasbullah (Universitas Indraprasta PGRI)
9. Dian Nuzulia, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
10. Yudi Darma, M.Pd (IKIP PGRI Pontianak)
11. Rahmatullah, M.Si (Universitas Indraprasta PGRI)

### Diterbitkan oleh Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia (PB PGRI)

Jl. Tanah Abang III No. 24 Jakarta 10160 Indonesia

Email : pbpgri@pgri.or.id

Cetakan Pertama, April 2017

**Hak Cipta dilindungi undang-undang pada Penulis.** Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik. Termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan system penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

### UNDANG – UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak RP. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

## SAMBUTAN

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua. Badan Pembina Lembaga Pendidikan (BPLP) PGRI berupaya keras untuk turut mendorong dan memfasilitasi setiap lembaga pendidikan mulai satuan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan masyarakat, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi hingga badan penyelenggara pendidikan agar tumbuh berkembang dan berkualitas. Salah satu upaya dimaksud yaitu dengan diselenggarakannya Seminar Nasional Pendidikan (SNP) PGRI 2017 bersamaan dengan kegiatan Pekan Olah Raga dan Seni Mahasiswa (PORSENASMA) III PT PGRI bertempat di Universitas PGRI Palembang Sumatera Selatan.

Seminar Nasional Pendidikan (SNP) PGRI 2017 diselenggarakan oleh Badan Pembina Lembaga Pendidikan (BPLP) PGRI bekerjasama dengan Universitas PGRI Palembang, Universitas Indraprasta PGRI, Universitas PGRI Madiun dan IKIP PGRI Pontianak. Seminar Nasional ini mengangkat tema “Pengembangan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Marwah Bangsa”. Tema ini diangkat dengan sejumlah pemikiran bahwa pendidikan karakter telah menjadi program prioritas pemerintah seperti yang tertuang dalam Nawacita Kabinet Kerja Pemerintahan Jokowi-JK dalam rangka mempersiapkan generasi muda yang berkualitas.

Dalam beberapa tahun mendatang pendidikan nasional akan terus menghadapi tantangan dalam upaya mewujudkan keunggulan bangsa di era globalisasi, khususnya dalam *ASEAN Economic Community* (AEC) yang telah dimulai sejak tahun 2015. Daya saing Indonesia di pentas global belum beranjak naik walaupun secara politis anggaran pendidikan memang telah mencapai 20% dari APBN. Namun demikian, sesungguhnya secara empirik anggaran tersebut masih sangat kecil, karena APBN pendidikan masih harus dibagi setidaknya pada 14 kementerian untuk pendidikan kedisiplinan, belanja gaji dan tunjangan guru yang mencakup di atas 35%. Selain itu juga, anggaran yang tersebar di beberapa kabupaten/kota yang belum tepat alokasinya. Gejala ini menunjukkan bahwa Pemerintah masih perlu ditingkatkan kemampuannya dalam mengemban amanat pasal 31 ayat (4) UUD-1945 dan Deklarasi HAM (1948) dalam mewujudkan *free and compulsory basic education*.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, Pemerintah masih menganggap bahwa konsep *supremacy* seolah lebih penting ketimbang konsep *capacity*. Kejuaraan dalam olimpiade menerapkan konsep *supremacy* karena yang menang hanya orang-perorang yang jumlahnya kecil dan tidak terkait langsung dengan kapasitas bangsa dalam penguasaan ipteks. Namun, keikutsertaan dalam Olimpiade justru mendapat perhatian yang jauh lebih besar ketimbang memperkuat kapasitas bangsa dalam peningkatan mutu dan keunggulan. Ke depan, pembangunan pendidikan nasional harus menerapkan konsep *capacity*, yang dimulai dari penguatan Lembaga Pendidikan tenaga Kependidikan (LPTK) untuk penyiapan guru, pengembangan profesi guru, serta melengkapi sarana belajar dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Disamping penguatan mutu pendidikan, pemerintah perlu menanamkan nilai-nilai karakter bangsa dalam pendidikan. Pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya berhasil membentuk generasi muda yang unggul dan berkarakter. Meluncurnya sebagian nilai-nilai karakter bangsa pada generasi muda disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya melalui faktor internal yang merupakan faktor-faktor yang disebabkan oleh manusia itu sendiri. Dalam lingkup terkecil di masyarakat yaitu keluarga, dimana pola hidup yang semakin sibuk dan serba modern mengakibatkan hilangnya fungsi-fungsi keluarga, minimnya komunikasi antara orang tua dan anak mengakibatkan anak merasa kurang diperhatikan. Fenomena ini menyebabkan sebagian anak lebih memilih untuk bergaul dengan lingkungan yang salah. Rasa diabaikan pada diri anak akan menyebabkan labilnya emosi dan penalaran pada diri anak sehingga

berdampak pada kenakalan, tawuran, penyalahgunaan narkoba, miras, perilaku seks bebas dan sebagainya.

Faktor lain yang mengakibatkan lunturnya sebagian nilai karakter bangsa yaitu faktor lingkungan masyarakat. Pola kehidupan di lingkungan masyarakat saat ini yang selalu mencari alternatif termudah dan jalan pintas dalam menyelesaikan segala permasalahan mengakibatkan lunturnya nilai-nilai kehidupan yang ada di dalamnya seperti: gotong royong, kerukunan beragama dan bermasyarakat, hukum dan keadilan, demokrasi dan sebagainya.

Melalui seminar nasional ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran-pemikiran ilmiah dari para pemakalah dalam pengembangan pendidikan menuju bangsa yang maju, modern, dan berkualitas dengan memegang teguh nilai-nilai karakter bangsa yang berlandaskan Pancasila. Pemikiran, gagasan dan hasil-hasil penelitian yang dipresentasikan dalam kegiatan Seminar Nasional Pendidikan ini diharapkan dapat memberikan pencerahan dalam rangka revitalisasi pendidikan karakter sehingga dapat mengembalikan dan menjaga marwah bangsa. Untuk semua pihak yang telah berkontribusi untuk terselenggaranya kegiatan seminar ini, kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Palembang, 27 April 2017  
Badan Pembina Lembaga Pendidikan PGRI  
Ketua,

Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga prosiding ini dapat terselesaikan dengan baik. Prosiding ini berisi kumpulan makalah dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang telah dipresentasikan dan didiskusikan dalam Seminar Nasional Pendidikan PGRI 2017

Seminar Nasional Pendidikan PGRI tahun 2017 disingkat SNP PGRI 2017 diselenggarakan oleh Badan Pembina Lembaga Pendidikan PGRI bekerjasama dengan Universitas PGRI Palembang, Universitas Indraprasta PGRI, Universitas PGRI Madiun dan IKIP PGRI Pontianak yang diselenggarakan di Palembang pada hari Kamis, 27 April 2017. Seminar ini mengangkat tema "Pengembangan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Marwah Bangsa". Prosiding ini disusun untuk mendokumentasikan gagasan dan hasil penelitian terkait Karakter Bangsa. Dengan demikian, seluruh pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan dapat terus termotivasi dan bersinergi untuk berperan aktif membangun pendidikan Indonesia yang berkualitas melalui pendidikan karakter.

Dalam penyelesaian prosiding ini, kami menyadari bahwa dalam proses penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini panitia menyampaikan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya, kepada :

1. Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal Pengurus Besar (PB) PGRI beserta jajaran pengurus, atas segala dukungan dan fasilitas untuk kegiatan ini;
2. Ketua Badan Pembina Lembaga Pendidikan PGRI, Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd. beserta seluruh jajaran pengurus yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi dalam kegiatan ini.
3. Rektor Universitas PGRI Palembang, Dr. Syarwani Ahmad, M.M., atas segala dukungan dan fasilitas tempat dalam penyelenggaraan kegiatan ini.
4. Rektor Universitas Indraprasta PGRI, Prof. Dr. Sumaryoto, atas segala dukungan dan fasilitas dalam kegiatan ini.
5. Rektor Universitas PGRI Madiun, Dr. Parji, M.Pd., atas segala dukungan dan fasilitas kegiatan ini.
6. Rektor IKIP PGRI Pontianak, Prof. Dr. Samion H. AR. M.Pd., atas segala dukungan dalam kegiatan ini.
7. Bapak/Ibu panitia yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran demi kesuksesan acara ini.
8. Bapak/Ibu seluruh dosen, guru dan pejabat instansi penyumbang artikel hasil penelitian dan pemikiran ilmiahnya dalam kegiatan seminar nasional ini.

Kami menyadari bahwa prosiding ini tentu saja tidak luput dari kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik kami harapkan demi perbaikan prosiding pada terbitan tahun yang akan datang. Akhirnya kami berharap prosiding ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak terkait.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, 27 April 2017  
Ketua Panitia

Dr. Supardi US

## DAFTAR ISI

<b>SAMBUTAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>

### PEMAKALAH UTAMA

1. Peranan LPTK Dalam Penguatan Karakter Calon Pendidik <i>Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M. - Universitas PGRI Palembang</i> .....	1-10
2. Pendidikan Karakter Dan Pembiasaan Akhlak Mulia Dalam Pembelajaran <i>Prof. Dr. Samion, H.AR.,M.Pd. - IKIP PGRI Pontianak</i> .....	11-16
3. Peran Strategis Perguruan Tinggi Dalam Mengembangkan Karakter Dan Daya Saing Bangsa <i>Dr. Parji, M.Pd – Universitas PGRI Madiun</i> .....	17-23
4. Wayang Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter <i>Dendi Pratama, M.M, M.Sn - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta</i> .....	24-29

### TEMA I : PENDIDIKAN KAREKTER TERKAIT PENDIDIKAN IPS

5. Implementasi Pendidikan Karakter di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Palangka Raya <i>Dedy Norsansi - Universitas PGRI Palangka Raya</i> .....	30-38
6. Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pijakan Menumbuhkembangkan Karakter Patriotisme <i>Maryanto dan Nor Khoiriyah - Universitas PGRI Semarang</i> .....	39-45
7. Nilai-Nilai Karakter Dalam Pelajaran Akuntansi <i>Fitriyanti - Universitas Sriwijaya Palembang</i> .....	46-50
8. Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPS Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Kukuh Wurdianto - Universitas PGRI Palangka Raya</i> .....	51-55
9. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan (Studi Kasus Universitas PGRI Madiun) <i>Moh. Ubaidillah - Universitas PGRI Madiun</i> .....	56-60

10. Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang Tahun 2015 <i>Neta Dian Lestari - Universitas PGRI Palembang.....</i>	61-70
11. Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS <i>Silvia Arianti-Universitas PGRI Palangka Raya.....</i>	71-76
12. Kinerja Keuangan Koperasi Pelajar SMK YP Gajah Mada Palembang Dilihat Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas <i>Diana Widhi Rachmawati - Universitas PGRI Palembang.....</i>	77-81
13. Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pembentukan Moral dan Karakter Anak Bangsa <i>Megawati Samerudin - Universitas PGRI Palembang.....</i>	82-89
14. Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Jurnal Penyesuaian Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan I Program Studi Pendidikan Akuntansi <i>Erma Yuliani - Universitas PGRI Palembang.....</i>	90-98

## **TEMA II: PENDIDIKAN KARAKTER TERKAIT PENDIDIKAN MATEMATIKA**

15. Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran STAD ( <i>Student Team Achievement Division</i> ) Dengan Model Pembelajaran TAI ( <i>Team Assisted Individualization</i> ) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun <i>Arni Gemilang Harsanti - Universitas PGRI Madiun.....</i>	99-107
16. Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Kuliah Matematika Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun <i>Fida Rahmawantika Hadi - Universitas PGRI Madiun.....</i>	108-112
17. Model Pembelajaran Generatif (MPG) Berbantuan <i>Blended Learning</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa <i>Jayanti dan Rahmawati - Universitas PGRI Palembang.....</i>	113-118
18. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika <i>Active Learning</i> Berbantuan Media Kartu Umbul <i>Rissa Prima Kurniawati - Universitas PGRI Madiun.....</i>	119-126
19. Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika <i>Supardi U.S - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	127-135
20. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis PMRI Pada Materi Segiempat Untuk Siswa SMP Kelas VII <i>Yeli Arista, Lusiana dan Marhamah - Universitas PGRI Palembang.....</i>	136-143

21. Hubungan Antara Pemahaman Konseptual Dengan Prosedural Mahasiswa (Studi Korelasional Terhadap Kemampuan Matematis Dipandang Dari Aspek Karakter) <i>Yudi Darma, Rahman Haryadi dan Abdillah - IKIP PGRI Pontianak.....</i>	144-149
22. Disain Didaktis Aplikasi Integral Untuk Perkembangan Karakter Mahasiswa Calon Guru Pada Volume Benda Putar <i>Lusiana - Universitas PGRI Palembang.....</i>	150-155
23. Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Statistika <i>Yunika Lestaria N., Misdalina dan Marhamah - Universitas PGRI Palembang...</i>	156-163
24. Penggunaan Bahan Organik Sebagai Alat Peraga Sederhana Pada materi Arus Listrik Searah <i>Patricia Lubis - Universitas PGRI Palembang.....</i>	164-167

### **TEMA III: PENDIDIKAN KARAKTER TERKAIT PENDIDIKAN IPA**

25. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Lectora Inspire</i> dalam Pembelajaran Fisika <i>Dasmo, Irnin Agustina D.A dan Ria Asep S.-Universitas Indraprasta PGRI.....</i>	168-173
26. Pembelajaran IPA Materi Pemanasan Global Untuk Pembentukan Karakter Mahasiswa (Jujur, Rasa Ingin Tahu, Keterbukaan, dan Skeptis) <i>Intan Indiati - Universitas PGRI Semarang.....</i>	174-180
27. Pengembangan Karakter Mahasiswa Sains Melalui Peningkatan Metakognisi Dalam Pembelajaran Menggunakan E-Portofolio <i>Marheny Lukitasari dan Jeffrey Handhika- Universitas PGRI Madiun.....</i>	181-184
28. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN Kertosari I Kabupaten Madiun <i>Naniek Kusumawati - Universitas PGRI Madiun.....</i>	185-192
29. Pengembangan Bahan Ajar Teknik Pemanfaatan Limbah Berbasis Pemanfaatan Limbah Jerami Padi dan <i>Bagasse</i> Untuk Bahan Bakar Briket Sebagai Sarana Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa <i>Nasrul Rofiah Hidayati dan Anggit Sasmito - Universitas PGRI Madiun.....</i>	193-197
30. Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa <i>Ana Desmarita, Herman Seri, Saleh H.-Universitas Muhammadiyah Palembang..</i>	198-200
31. Efektifitas Penggunaan Modul Berbentuk Pop-Up Materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia oleh Siswa Kelas XI IPA SMA <i>Andia Guna, Herman Sari, Saleh H. Universitas Muhammadiyah Palembang.....</i>	201-205



32. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sistem Gerak Manusia Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw  
*Hartini, Saleh Hidayat, Haryadi - Universitas Muhammadiyah Palembang.....* 206-211
33. Peningkatan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Melalui Modul Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* Di SMP Negeri 2 Air Kumbang  
*Kusmiati, Yetty H., Rusdy A. Siroj-Universitas Muhammadiyah Palembang.....* 212-218
34. Meningkatkan Hasil Belajar Materi Genetik Siswa Kelas XII SMA Menggunakan Metode *Mind Mapping*  
*Putri Primadita, Saleh H., Haryadi-Universitas Muhammadiyah Palembang.....* 219-221
35. Pembuatan Pupuk Organik dari Eceng Gondok (*Eichhornia Crassipes* (Mart) *Solms*) Sebagai Bahan Pembelajaran Alternatif Bioteknologi di SMA  
*Suprapti, Yetty H., Rusdy A. Siroj - Universitas Muhammadiyah Palembang.....* 222-225
36. Studi Komparatif Model Pembelajaran *Kooperatif Jigsaw* dan *Group Investigation* Dalam Meningkatkan Kinerja Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMK Negeri 1 Sanga Desa  
*Susi Windari - Universitas Muhammadiyah Palembang.....* 226-228
37. Uji Kualitatif *Reagent* Alternatif Berbahan Alami Pengganti *Brom Timol Blue* (BTB) Sebagai Bahan Praktikum Sistem Respirasi Siswa Kelas XI MIPA.  
*Yesi Riska Perba, Yetty H., Rusdy A.S.-Universitas Muhammadiyah Palembang...* 229-233
38. Implementasi Model Pbl Menggunakan Metode Proyek Dan Inkuiri Terbimbing Ditinjau Dari Keterampilan Proses Sains  
*Ivayuni Listiani-Universitas PGRI Madiun.....* 234-238

#### **TEMA IV : PENDIDIKAN KARAKTER TERKAIT PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

39. Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Ajaran 2016/2017  
*Akhmad Syarif - Universitas PGRI Palangka Raya.....* 239-244
40. Strategi Pengembangan Karakter Melalui Pengajaran Seni Dengan Paradigma Revolusi Mental di Sekolah Dasar  
*Hartini - Universitas PGRI Madiun.....* 245-250
41. Filsafat Pendidikan Humanisme Dalam Perspektif Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Menengah Atas: Sebuah Kajian Teori  
*Santi Mayasari - Universitas PGRI Palembang.....* 251-258
42. Membangun Revolusi Mental Pendidik dan Peserta Didik Melalui Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris  
*Amrina Rosyada – Guru SMP Negeri 25 Palembang.....* 259-265

43. Penerapan Media Video Proyektor Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palembang <i>Anzas Rua Usmana – Universitas PGRI Palembang.....</i>	266-273
44. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP N 12 Prabumulih <i>Dian Novri Costioni - Universitas PGRI Palembang.....</i>	274-280
45. Peran Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Pembentukan Karakter Bangsa <i>Efin Gustrizali - MTsN Tulung Selapan, OKI, Sumatera Selatan.....</i>	281-287
46. Penerapan Pendidikan Berkarakter dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Dongeng <i>Erniatiningsih-SMA NEGERI 1 Semendawai Suku III Oku Timur Palembang.....</i>	288-295
47. Implementasi pendidikan Karakter Kepedulian dan Kerjasama Pada Matakuliah Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Dengan Metode Bermain Peran <i>Firdaus - Universitas PGRI Palembang.....</i>	296-307
48. Pengaruh Media Permainan Berbentuk Kartu Kata Dalam Membuat Kalimat Pada Siswa Kelas V SD Negeri 68 Palembang <i>Ice Nofrianti – Guru SD Negeri 68 Palembang.....</i>	308-312
49. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Mesuji Raya <i>Katarina Apriyanti - Universitas PGRI Palembang.....</i>	313-318
50. Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Membaca Teks Fungsional Mata Pelajaran Bahasa Inggris <i>Masayu Hijir Putri Ayu – Guru SMK Tamansiswa 1 Palembang.....</i>	319-323
51. Peranan Karya Sastra Dalam Pembentukan Karakter Moral Peserta Didik <i>Nadia Martilopa – Guru SD YWKA Palembang.....</i>	324-328
52. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Teks Naratif Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris <i>Tahrin - Universitas PGRI Palembang.....</i>	329-335
53. Penerapan Metode Ekstemporan Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VIII.4 SMPN 13 Palembang <i>Umi Rodiah - Guru SMP Negeri 13 Palembang.....</i>	336-341
54. Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Pendidikan Karakter <i>Wiryadi – Guru SD Negeri 137 Palembang.....</i>	342-347
55. Peranan Sastra Dalam Pembentukan Generasi Berkarakter <i>Zalia – Guru SMK Negeri 1 Plakat Tinggi, Musi Banyuasin Palembang.....</i>	348-352

56. Kata Makian : Meruntuhkan Kesantunan Berbahasa <i>Fathiaty Murtadho - Universitas Negeri Jakarta.....</i>	353-358
57. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Bangsa <i>Nursana - Universitas PGRI Palembang.....</i>	359-366
58. Unsur-Unsur Kebudayaan Dalam Novel Hanya Sebutir Debu Karya Sandi Firly <i>Dessy Wardiyah - Universitas PGRI Palembang.....</i>	367-376
59. Korelasi Antara Pemahaman Unsur Pembangunan Puisi Dengan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa SMP Nurul Iman Palembang <i>Rizky Widia Kardika - Universitas PGRI Palembang.....</i>	377-382
60. Keterampilan Bahasa dan Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi <i>Ningya-Universitas PGRI Palembang.....</i>	383-389

#### **TEMA V: PENDIDIKAN KARAKTER TERKAIT PENDIDIKAN INFORMAL/ EKSTRAKULIKULER**

61. Sikap Guru-Guru Smp Negeri 1 Rambipuji Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Dengan Pendekatan Kontekstual <i>Bendot Tri Utomo dan Siti Aisyah - STKIP PGRI Lumajang.....</i>	390-399
62. Sungai Komering Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sosiologi) Kelas VIII Sekolah MTS NU Sumber Agung Tahun Pelajaran 2015-2016 <i>Boby Agus Yusmiono – Universitas PGRI Palembang.....</i>	400-409
63. Penerapan LKM Berorientasi <i>Character Building</i> Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa <i>Davi Apriandi dan Edy Suprpto - Universitas PGRI Madiun.....</i>	410-416
64. Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar <i>Dian Nur Antika Eky Hastuti - Universitas PGRI Madiun.....</i>	417-423
65. Membangun Karakter Anak Melalui Permainan Konvensional <i>Ghon Lisdiantoro - Universitas PGRI Madiun.....</i>	424-429
66. Pendidikan Berkarakter Melalui Pendidikan Agama Islam dengan Sistem <i>Full Day School</i> <i>Herni Irmayani – Kepala SDIT Arridho Kecamatan Kalidoni Palembang.....</i>	430-437
67. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Siswa SMAN 1 Sembawa Banyuasin <i>Leniwati – Guru SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin.....</i>	438-446

68. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan di SMPN 13 Palembang <i>M. Sopian – Guru SMP Negeri 13 Palembang.....</i>	447-454
69. Pengembangan Karakter Melalui Budaya Sekolah dan Dolanan Tradisional di SD Model Sleman Yogyakarta <i>Maya Kartika Sari - Universitas PGRI Madiun.....</i>	455-460
70. Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter dan Motivasi Guru dalam Menumbuhkan Sikap Spiritual Sosial di SMP Negeri 13 Palembang <i>Murtiningsih – Gru SMP Negeri 13 Palembang.....</i>	461-468
71. Pendidikan Karakter Cerdas Format Kelompok (PKC-KO) Dalam Membentuk Karakter Penerus Bangsa <i>Ramtia Darma Putri dan Erfan Ramadhani - Universitas PGRI Palembang.....</i>	469-472
72. Peran Sekolah Sebagai Pengelola Pendidikan Karakter Siswa <i>Rukanto – Kepala Sekolah SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.....</i>	473-478
73. Keluarga Sebagai Pionir Dalam Mewujudkan Revolusi Pendidikan Karakter Bangsa <i>Sutaryanto - Universitas PGRI Madiun.....</i>	479-483
74. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kurikuler di Perguruan Tinggi <i>Titik Haryati - Universitas PGRI Semarang.....</i>	484-490
75. Implementasi Pembelajaran Karakter Cerdas Melalui Kegiatan Kelompok <i>Itsar Bolo Rangka - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	491-498
76. Membangun Generasi Unggul dan Berbudi Pekerti Luhur Melalui Sistem Persekolahan Ramah Sekolah Siswa <i>Abidinsyah - STKIP PGRI Banjarmasin.....</i>	499-506
77. Peranan Orang Tua dan Strategis Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik <i>Agus Prihatiningsih – Guru SMP Negeri 5 Palembang.....</i>	507-519
78. Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak <i>Ahmad Yani – Guru SMK NEGERI 1 Pemulutan, Ogan Ilir Palembang.....</i>	520-524
79. Peran Pramuka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Cerdas Pada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Semester IV STAI Assiddiqiyah Lempung Jaya Oki <i>Ninik Mulyani - STAI Assiddiqiyah Lempung Jaya, OKI, Sumatera Selatan.....</i>	525-531
80. Pendidikan Karakter Anak Berbasis Kearifan Lokal Dalam Lingkungan Keluarga <i>Riyanto - Praktisi Penyiaran radio La Nugraha Swara Indah FM Palembang.....</i>	532-535

81. Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis dan Kearifan Lokal <i>Satori – Guru SD Negeri 26 Pulau Rimau Palembang.....</i>	536-542
82. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan <i>Hidden Curriculum</i> <i>Siska Yulia Sari – Guru SMK Palembang YWKA Palembang.....</i>	543-546
83. Penerapan Pendidikan Karakter di Kalangan Mahasiswa <i>Septi Reni – Guru SMA Negeri 21 Palembang.....</i>	547-553

#### **TEMA VI: PENGUKURAN, EVALUASI, TEKNOLOGI, DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER**

84. Kontribusi Manajemen Layanan Jasa Pendidikan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mahasiswa PTS <i>Elly Resly Rachlan - Universitas galuh Ciamis, Jawa Barat.....</i>	554-565
85. Pengembangan Instrumen Pengukuran Tenggang Rasa Peserta Didik <i>Huri Suhendri - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	566-571
86. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Melalui Program Kegiatan Sekolah <i>Ideal Tasdik – Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim.....</i>	572-582
87. Pendidikan Karakter Untuk Pendidikan Karakter Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Berdaya Saing <i>Tyas Martika Anggriana - Universitas PGRI Madiun.....</i>	583-591
88. Mendisiplinkan Siswa Melalui Pendidikan Karakter dan Meningkatkan Kinerja Guru <i>Heni Tresnawati – Guru SMAN 2 Muaradua Oku Selatan.....</i>	592-600
89. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Masalah <i>Yuliani, Yetty Hastiana, Indawan S. - Universitas muhammadiyah Palembang....</i>	601-610
90. Reliabilitas Interater Instrumen Tes <i>Destiniar - Universitas PGRI Palembang.....</i>	611-614
91. Pendidikan Karakter Melalui Implementasi <i>Flipped Classroom</i> Pada Pembelajaran <i>Ety Septiati - Universitas PGRI Palembang.....</i>	615-622
92. Mendesain Bahan Ajar Matematika Interaktif Menggunakan <i>Macromedia Flash</i> <i>Retni Paradesa - Universitas PGRI Palembang.....</i>	623-630

93. Mengembangkan Karakter Mahasiswa Calon Guru Melalui Pembelajaran Reflektif  
*Rohana - Universitas PGRI Palembang.....* 631-639
94. Reaktualisasi Pendidikan Nasional  
*Unifah Rosyidi-Universitas Negeri Jakarta.....* 640-650

**TEMA VII: SEJARAH, BUDAYA DAN NILAI KARAKTER BANGSA.**

95. Identifikasi Kebutuhan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri 1 Belida Darat Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim Tahun Pelajaran 2016/2017  
*Anizah - Universitas PGRI Palembang.....* 651-656
96. Seni Perhiasan Dalam Kebudayaan Mataram Kuno Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Relief Candi Borobudur)  
*Ari Irawan, Muhamad Idris, Ahmad Z.- Universitas PGRI Palembang.....* 657-668
97. Pembelajaran Perilaku Keteladanan dan Antikorupsi Guna Meningkatkan Kualitas Karakter Generasi Muda Menuju Indonesia Emas  
*Dwi Rohman Soleh - Universitas PGRI Madiun.....* 669-676
98. Kosmologi Dalam Relief Candi Borobudur Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)  
*Feri Fitriansyah, M. Idris dan Ahmad Zamhari-Universitas PGRI Palembang...* 677-684
99. Teknologi Dalam Kebudayaan Mataram Kuno Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Relief Candi Borobudur)  
*Idil Putra dan Sukardi - Universitas PGRI Palembang.....* 685-693
100. Mengembangkan Pendidikan Karakter Untuk Mengembalikan Marwah Bangsa Melalui Kearifan Lokal  
*Moh. Zuhdi - STKIP PGRI Sumenep.....* 694-703
101. Siter Arah (Pensil Karakter Sejarah) Sebagai Media Penanaman Nasionalisme Peserta Didik Kelas IV SDN Klumpit Kabupaten Madiun  
*Novi Triana Habsari - Universitas PGRI Madiun.....* 704-720
102. Seni Pakaian Pada Kebudayaan Mataram Kuno Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Relief Candi Borobudur)  
*Prengki dan Muhamad Idris - Universitas PGRI Palembang.....* 721-729
103. Pendidikan Antikorupsi Dalam Membentuk Kompetensi Kepribadian Mahasiswa di Perguruan Tinggi LPTK  
*Ratna Nurdiana - STKIP PGRI Lamongan.....* 730-741
104. Pengembangan Profesionalitas Guru dan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Marwah Bangsa  
*Renata - Universitas PGRI Palembang.....* 742-747

105.	Dunia Fauna Dalam Kebudayaan Mataram Kuno Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Relief Candi Borobudur) <i>Riky Febrianto dan Muhamad idris - Universitas PGRI Palembang.....</i>	748-756
106.	Pendidikan Berkarakter Islami dan Perubahan Sosial <i>Sri Hartati - Universitas Muhammadiyah Palembang.....</i>	757-761
107.	Pengembangan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Marwah Bangsa <i>Sri Wahyuni - Universitas PGRI Palembang.....</i>	762-767
108.	Kajian Implementasi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Indonesia <i>Hasbullah - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	768-772
109.	Pembelajaran Sejarah dan Nasionalisme Indonesia <i>Taufik - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	773-780
110.	Pengaruh Metode <i>Role Playing</i> Dengan Media Wayang Karton Terhadap Literasi Cerita Wayang Siswa SMA Negeri 5 Semarang <i>Asropah, Alfian dan Bambang Sulanjari - Universitas PGRI Semarang.....</i>	781-787
111.	Paradigma Pendidikan Karakter Yang Utuh Untuk Masa Depan Indonesia <i>Lubban Anwari Alhamidi - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	788-797
112.	Mengembalikan Marwah Ideologi Bangsa Melalui Pendidikan Berkarakter <i>Abdul Rahman – Guru SD Padmajaya Palembang.....</i>	798-804
113.	Identifikasi Kebutuhan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Sungai Keruh <i>Herawati – Guru SMP Negeri 2 Sungai Keruh Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin Palembang.....</i>	805-810
114.	Pengembangan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Marwah Bangsa <i>Rahma Danniarti – Guru SMP Negeri 7 Palembang.....</i>	811-820
115.	Pengembangan Pendidikan Karakter Oleh Guru Untuk Membangun dan Meningkatkan Martabat Bangsa <i>Sepriadi - Universitas PGRI Palembang.....</i>	821-832
116.	Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Bangsa Pada Siswa di Sekolah <i>Haryanto - Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta.....</i>	833-836
117.	Kebijakan Pembangunan Karakter Kepemudaan di DKI Jakarta <i>(Tinjauan Kritis Atas UU No. 40/2009 dan Perda DKI Jakarta No.2/2016 Tentang Kepemudaan Dalam Konteks Pengembangan dan Pemberdayaan)</i> <i>Rahmatullah - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	837-849
118.	Pementasan wayang Palembang: Pendidikan Karakter Melalui Eksplorasi Bahasa dan Budaya Lokal <i>Houtman - Universitas PGRI Palembang.....</i>	850-857

119. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa  
*Misdalina, Yunika Lestaria N., dan Marhamah - Universitas PGRI Palembang.* 858-861
120. Kemampuan Mengendalikan Emosi Pada Siswa dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling  
*Taty Fauzi dan syska Purnamasari - Universitas PGRI Palembang.....* 862-867

#### **TEMA VIII: PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN SD DAN PAUD**

121. Mengoptimalkan Pendidikan Karakter Mahasiswa PGSD Melalui Pembelajaran Konsep Sains II Berbasis Keterampilan Proses  
*Septi Aprilia - Universitas PGRI Madiun.....* 868-873
122. Analisis Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Se-Kabupaten Magetan  
*Vivi Rulviana - Universitas PGRI Madiun.....* 874-879
123. Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Konsolidasi Bahasa dan Budaya Indonesia di Sekolah Dasar  
*Winda Ayu cahya Fitriani - Universitas PGRI Madiun.....* 880-886
124. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah di SDN 176 Palembang  
*Winda Fitri Mareta - Universitas PGRI Palembang.....* 887-895
125. Menanamkan Karakter Tanggung jawab Melalui Model Pembelajaran PBL Pada Anak SD  
*Dian Permatasari Kusuma dayu - Universitas PGRI Madiun.....* 896-902
126. Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar  
*Ariesca – Guru TKIT Al Fatih Palembang.....* 902-907
127. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Nilai-Nilai Keteladanan Guru, Siswa Dan Orang Tua Dalam Upaya Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar  
*Ayuni Astrina - Guru SD Negeri 59 Batu Kuning, Ogan Komering Ulu.....* 908-913
128. Peningkatan Keterampilan Siswa Menyusun Kalimat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Pecahan Potongan Kata Siswa Kelas V SD Negeri 68 Seberang Ulu 1 Palembang  
*Ny Desy Hikmah – Guru SD Negeri 68 Palembang.....* 914-917
129. Cerita Rakyat Sebagai Sumber Literasi Berkarakter Dalam Buku Ajar Bahasa Jawa Bagi Siswa SD  
*Endang Sri Maruti - Universitas PGRI Madiun.....* 917-921
130. Pola Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa (Sebuah Studi di Sekolah Dasar Palembang)  
*Indriyanti – Guru MTsN Tanjung Laut, OKI.....* 922-926



131.	Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar <i>Intan Permata Sari – Guru SMA Sjahyakirti Palembang.....</i>	927-932
132.	Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini <i>Prillia Ekaningtias – Guru Raudlotul Athfal Al Falah, Buay Madang Timur.....</i>	933-937
133.	Tindak Tutur Berdasarkan Daya Tutur Pada Anak Usia Dua Tahun <i>Syelly eka Permatasari – Universitas PGRI Palembang.....</i>	938-940
134.	Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) di SDN Jabung II Magetan <i>Diyana Marlina - Universitas PGRI Madiun.....</i>	941-948
135.	Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Berbasis Karakter Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif <i>Fauzatul Rohmanurmeta-Universitas PGRI Madiun.....</i>	949-953
136.	Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas V SDN Tanjung 2 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan <i>Candra Dewi-Universitas PGRI Madiun.....</i>	954-957
137.	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Habitiasi Di Sekolah Dasar <i>Melik Budiarti-Universitas PGRI Madiun.....</i>	957-962
138.	Implementasi Media “Brankas” Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Solusi Penghijauan Untuk Mewujudkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Sd N Banjarejo Madiun <i>Pinkan Amita Tri Prasasti-Universitas PGRI Madiun.....</i>	963-970
139.	<i>Self Regulated Learning</i> Pada Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kualitas Diri Siswa Sekolah Dasar <i>Octarina Hidayatus Sholikhah-Universitas PGRI Madiun.....</i>	971-975
140.	Efektifitas Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar <i>Rosilawati- Kepala Sekolah SDN 22 Rambutan Kabupaten Banyuasin.....</i>	976-984

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS PMRI PADA MATERI SEGIEMPAT UNTUK SISWA SMP KELAS VII

**Yeli Arista, Lusiana dan Marhamah**

Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Palembang

*marhamah.rustam@yahoo.co.id*

Kata Kunci	ABSTRAK
<p>pengembangan, bahan ajar matematika, segiempat, PMRI</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKS materi segiempat yang valid dan praktis menggunakan pendekatan PMRI. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (<i>development research</i>). Model pengembangan yang digunakan diadaptasi dari model pengembangan menurut Sugiyono yang terdiri dari 7 tahap. Tahapan tersebut meliputi: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk, revisi produk. Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka hasil akhir yang berupa LKS pembelajaran yang valid dan praktis dengan tahap revisi yang telah dilakukan sebanyak dua kali. LKS pembelajaran telah divalidasi oleh 2 dosen pendidikan matematika dan 1 guru matematika. Hasil validasi menunjukkan rata-rata sebesar 88,7% dan masuk kedalam kriteria validasi yaitu valid. Kemudian LKS diujicobakan terbatas dan diperoleh angket respon siswa dengan skor total 77%, sehingga respon siswa terhadap LKS pembelajaran praktis dan mudah digunakan oleh siswa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa LKS yang dikembangkan valid dan praktis, sehingga bahan ajar berbasis PMRI pada materi segiempat KD.6.2 untuk siswa SMP kelas VII siap di ujicobakan ke skala besar</p>

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pengaruh, bantuan atau tuntutan yang diberikan oleh orang yang bertanggung jawab kepada anak didik. Pendidikan pada hakekatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.

Menurut Oemar (2014) pembelajaran adalah salah satu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan di sekolah pada proses pembelajaran lebih menekankan pada hapalan saja. Hal ini menyebabkan terbatasnya pemikiran siswa dalam menemukan suatu jawaban dari permasalahan yang ada. Jika seorang pendidik bertanya kepada siswa di sekolah tentang mata pelajaran yang tidak

sukai, kebanyakan para siswa menjawab mata pelajaran matematika mungkin dipengaruhi oleh proses pembelajaran dan materi ajar.

Ada banyak cara untuk mewujudkan tujuan pembelajaran matematika tersebut salah satunya mengelola kegiatan pembelajaran matematika secara kontekstual atau realistik. Matematika merupakan ilmu universal mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Tujuan pembelajaran matematika di Indonesia termuat dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006. Permendiknas tersebut tertulis mata pelajaran matematika tingkat SMP/MTs matematika bertujuan agar peserta didik berkemampuan untuk (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah; (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam

membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Salah satu materi yang kurang dipahami kelas VII sekolah menengah pertama (SMP) yaitu segiempat, hal ini ditunjukkan dari pengamatan Sunardi (dalam Zulkardi:2008) menyatakan bahwa dari 443 siswa kelas tiga SMP terdapat 86,91% siswa menyatakan bahwa persegi bukan merupakan persegipanjang, 64,33% siswa menyatakan bahwa belahketupat bukan merupakan jajargenjang dan 36,34% siswa menyatakan bahwa pada persegi, dua sisi yang berhadapan saling tegaklurus. Beberapa penyebab siswa kurang memahami pada materi segiempat untuk mengatasi permasalahan siswa, maka perlu dimodifikasi terhadap proses pembelajaran. Menurut Freundenal (dalam Wijaya, 2012) suatu ilmu pengetahuan akan bermakna bagi pembelajaran jika proses belajar melibatkan masalah realistik. Sesuai dengan kurikulum tingkat kesatuan (KTSP) yang menekankan dalam setiap kesempatan pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan mengenal masalah yang sesuai dengan situasi, depdiknas (dalam Diba, Zukardi, Saleh, 2009) dan pendekatan pembelajaran yang dimaksud adalah pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) yang meningkatkan kemampuan siswa. Menurut Hadi, S (dalam Fahriza, Zulkardi, Cecil, 2009) mengemukakan bahwa salah satu upaya untuk mereformasi pendidikan matematika di Indonesia adalah melalui pengembangan dan implementasi Pendidikan Matematika Realistik (PMR). PMRI merupakan adopsi dari pendidikan matematika realistik atau *realistic mathematics education* (RME) yang tidak dapat dipisahkan dari Institute Freudenthal. Institut ini didirikan pada tahun 1971, berada di bawah Utrecht University Belanda. Nama institute diambil dari nama pendirinya yaitu professor Hans Freudenthal (1905-1990), seorang penulis,

pendidik dan matematikawan berkebangsaan Jerman/Belanda. (Hadi, 2005)

Penelitian yang dilakukan oleh Giri Haryono (2011) terhadap siswa SMP 1 Sungaiselan Bangka Belitung ditemukan hasil positif dalam penggunaan materi PMRI dalam pembelajaran matematika. Siswa menjadi lebih termotivasi, aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar disebabkan oleh materi yang menarik karena dilengkapi dengan gambargambar yang berhubungan dengan Bangka Belitung.

Agar tercipta siswa yang aktif dan kreatif banyak para peneliti mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang didesain untuk mendukung proses pembelajaran mereka. LKS merupakan panduan bagi siswa untuk mengerjakan pekerjaan tertentu yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pekerjaan yang dimasukkan di dalam LKS dapat berupa pengerjaan soal-soal, pertanyaan latihan, perintah untuk menyimpulkan data, langkah-langkah untuk menemukan rumus dan lain sebagainya, yang bertujuan mendorong kreativitas dan pengembangan imajinasi siswa di sekolah.

Dan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 19 Palembang diperoleh masalah-masalah yang dihadapi seperti guru pada umumnya terbiasa menggunakan pendekatan konvensional dalam proses pembelajaran, yang menekankan cara drill atau latihan soal, sehingga siswa dilatih mengerjakan soal, akibatnya bila mereka diberi soal-soal bentuk lain dari soal contoh yang diberikan gurunya dan siswa juga mengalami kesusah dalam memahami konsep matematika itu sendiri. Maka dari itu materi yang disajikan kurangnya keterkaitan antara pembelajaran matematika disekolah dengan dunia nyata dan kehidupan sehari-hari sehingga mata pelajaran matematika dianggap sulit dan ditakuti oleh siswa

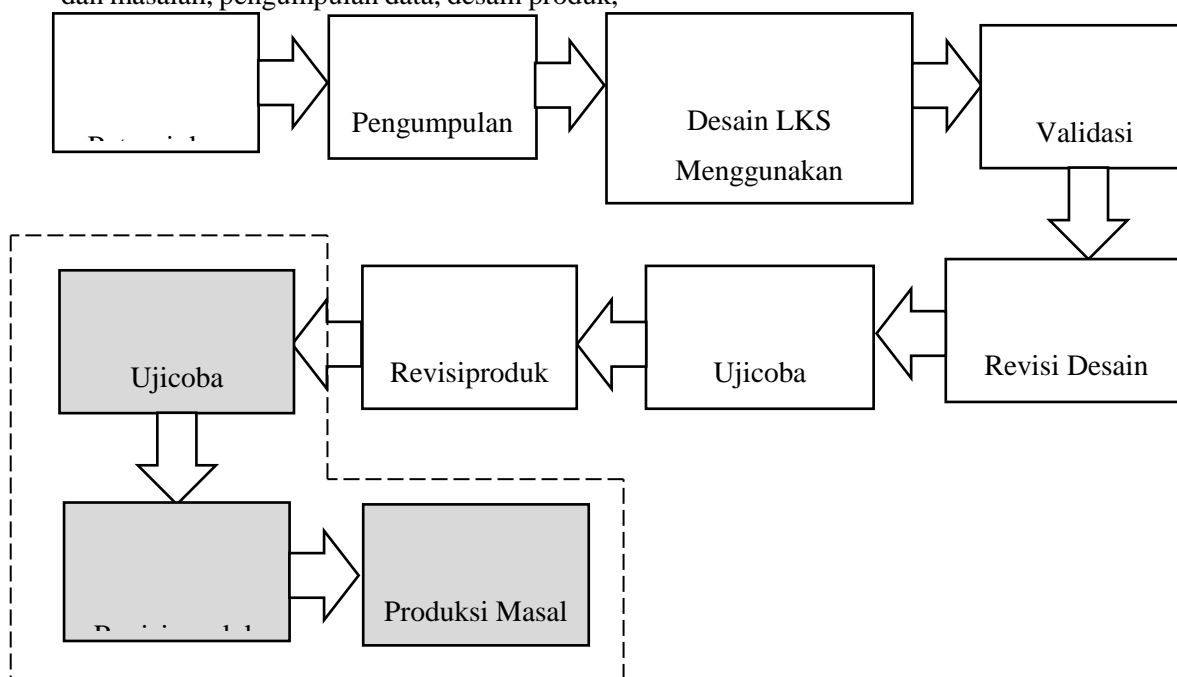
Materi yang dijadikan kajian dalam pengembangan ini adalah segitiga dan segiempat pokok bahasan Mengidentifikasi sifat-sifat persegi panjang, persegi, belah ketupat.

Maka dari itu, dengan menggunakan pendekatan PMRI pada materi segiempat siswa mampu menghubungkan materi tersebut dengan hal-hal yang nyata/real dalam kehidupan sehari-hari dan mampu membuat peserta didik aktif dalam mengkonstruksi sendiri pengetahuannya.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*development research*). Model pengembangan yang digunakan diadaptasi dari model pengembangan menurut Sugiyono yang terdiri dari 7 tahap. Tahapan tersebut meliputi: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk,

validasi desain, revisi desain, ujicoba produk, revisi produk (produk akhir). Model pengembangannya dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Sugiyono (2015)

Gambar 1 Model Pengembangan Sugiyono

## PROSEDUR PENGEMBANGAN

### 1) Identifikasi potensi dan masalah

Potensi yang diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain bahan ajar berupa LKS yang tersedia sebagai sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 19 Palembang. Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa pembelajaran matematika di SMP Negeri 19 Palembang berlangsung cukup baik. Akan tetapi, penggunaan sumber belajar berupa LKS dalam kegiatan pembelajaran belum maksimal, dikarenakan pembelajaran yang digunakan belum berpusat pada siswa sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

### 2) Pengumpulan data

Setelah menentukan potensi dan permasalahan yang ada di lapangan, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk yang diharapkan

dapat mengatasi permasalahan tersebut. dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan pembelajaran, LKS, dan ketertarikan belajar matematika siswa khususnya materi segiempat kelas VII SMP selama proses pembelajaran. Selain itu peneliti mengumpulkan informasi yang mendukung pembentukan LKS pembelajaran antara lain:

- Silabus pembelajaran matematika kelas VII (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).
- Buku-buku tentang materi segitiga.
- Buku tentang pengembangan LKS.
- Karya ilmiah tentang pengembangan LKS, dan sumber lainnya.

### 3) Desain Produk

Untuk memudahkan peneliti dalam membuat LKS, maka peneliti harus menentukan fitur-fitur yang akan disajikan dalam LKS pembelajaran tersebut. Kemudian merancang LKS sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pendesaian LKS pada materi

segitiga dengan menggunakan pendekatan PMRI akan dilakukan oleh peneliti sendiri. Peneliti mengkasikan produk yang disebut sebagai purwarupa pertama.

#### 4) Validasi Desain

Setelah LKS/purwarupa pertama selesai dibuat, maka tahap selanjutnya adalah validasi oleh pakar. Proses validasi pakar adalah proses evaluasi yang dilakukan dengan

mengkonsultasikan desain purwarupa pertama kepada pakar, pembimbing dan guru matematika.. Pada tahapan ini LKS difokuskan pada kesesuaian LKS dengan karakteristik dan prinsip PMRI. Selain itu, para pakar juga menelaah berdasarkan *content*, konstruk dan bahasa dari masing-masing purwarupa.

**Tabel 1**

#### **Karakteristik yang Menjadi Fokus Purwarupa**

<i>Content</i>	Isi materi relevan dengan pencapaian <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Kompetensi</li> <li>2. Kompetensi dasar</li> <li>3. Indikator pembelajaran</li> </ol>
Konstruk	Bahan ajar berupa LKS pada materi segiempat yang dikembangkan harus sesuai dengan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 3 Prinsip PMRI</li> <li>2. 5 Karakteristik PMRI</li> <li>3. Konsep yang akan dikuasai siswa</li> </ol>
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumusan kalimat komunikatif</li> <li>2. Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta sesuai dengan EYD</li> <li>3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian</li> <li>4. Rumusan kalimat tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik</li> </ol>

#### 5) Revisi Tahap I

Hasil validasi oleh pakar digunakan sebagai bahan untuk merevisi produk awal agar dihasilkan produk yang baik dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Hasil dari revisi tahap 1 disebut sebagai purwarupa II.

#### 6) Ujicoba Produk

Ujicoba produk dalam penelitian ini merupakan ujicoba terbatas. Ujicoba terbatas produk dilakukan kepada kelompok kecil sebagai pengguna produk. Subjek ujicoba LKS dilakukan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 19 Palembang yang telah mempelajari materi segiempat berjumlah 8 orang. Ujicoba ini bertujuan untuk melihat kepraktisan LKS dan untuk menganalisis apakah perlu diadakan perbaikan pada bagian-bagian LKS yang sulit dipahami oleh siswa tersebut. Selain itu, ujicoba juga bertujuan untuk mencari respon siswa bukan untuk mengukur kemampuan siswa. Dalam ujicoba terbatas, setelah siswa

menggunakan produk berupa LKS pembelajaran, siswa diminta untuk menilai produk tersebut dengan angket yang telah dibagikan.

#### 7) Revisi Produk II (Revisi Akhir)

Revisi produk II dilakukan berdasarkan dari hasil angket kepraktisan dan evaluasi pada ujicoba produk skala kecil. Hasil revisi produk II disebut dengan purwarupa III. Revisi dan perbaikan akan dilakukan jika produk tersebut belum sesuai dengan kriteria yang ada. Namun jika produk telah dinilai baik dan layak untuk digunakan, maka proses pengembangan LKS dapat dikatakan berhasil.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengumpulan data dalam studi pendahuluan ini dilakukan dengan menggunakan *walkthrough*, lembar validasi dan

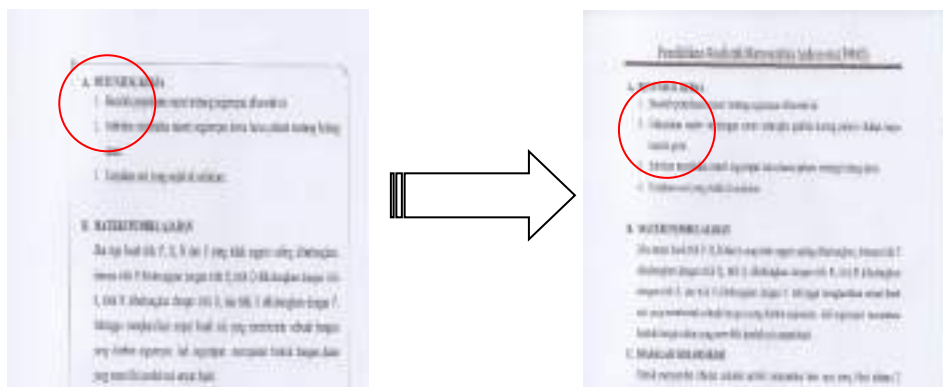
angket. Berdasarkan identifikasi awal telah diketahui bahwa penggunaan sumber belajar berupa LKS dalam kegiatan pembelajaran belum maksimal dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 19 Palembang. Selain itu, bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa saat ini hanya berupa buku teks saja dimana dalam kegiatan pembelajaran belum maksimal sehingga pembelajaran belum berpusat pada siswa dan siswa banyak bersikap pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. LKS ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi segiempat dengan kemampuannya masing-masing dan lebih memotivasi siswa dalam belajar. LKS ini juga telah dirancang dengan menggunakan bahasa yang sederhana, warna dan gambar yang menarik serta telah dibuat dengan sebaik mungkin. LKS ini dapat dikatakan baik apabila bahan ajar berupa LKS dapat digunakan dalam pembelajaran dan pada saat ujicoba produk (terbatas) LKS tidak menimbulkan permasalahan, serta LKS memperoleh respon yang positif dari siswa.

Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan siswa dalam pengembangan LKS, peneliti memperhatikan

beberapa hal yang harus ada dalam LKS yang dikembangkan yaitu LKS yang dikembangkan sesuai dengan prinsip PMRI. Seperti yang telah dikatakan Muchlis (2011) bahwa PMRI memiliki tiga prinsip utama yaitu penemuan kembali secara terbimbing dan matematika progresif (*Guided Reinvention and Progressive Mathematization*), fenomena yang bersifat mendidik (*Didactical Phenomenology*) dan pengembangan model sendiri (*Self Developed Models*). Selain itu, peneliti mengembangkan sebuah LKS pembelajaran pada materi segitiga yang telah divalidasi oleh tiga validator yaitu 2 dosen matematika dan 1 guru matematika. Berdasarkan hasil perhitungan lembar validasi yang telah diberikan kepada validator memperoleh rata-rata sebesar 88,7% masuk kedalam kriteria validasi yaitu valid dan LKS pembelajaran bisa diujicobakan dengan melalui beberapa revisi. Hasil revisi yang dilakukan sesuai dengan masukan validator yaitu :

- a. Perbaikan pada petunjuk kerja
 

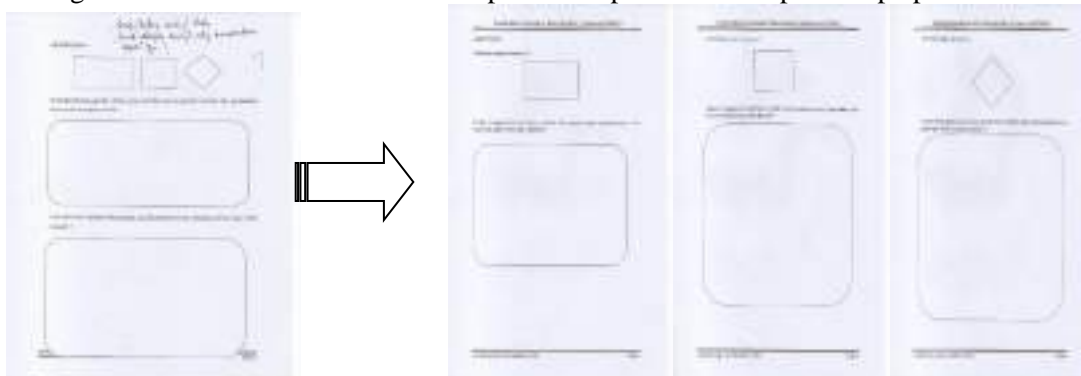
Pada gambar 2 berikut ini adalah contoh perbaikan pada petunjuk kerja yang dilakukan selama proses validasi berlangsung pada purwarupa pertama.



Gambar 2 Perbaikan pada petunjuk kerja

- b. Perbaikan pada aktivitas

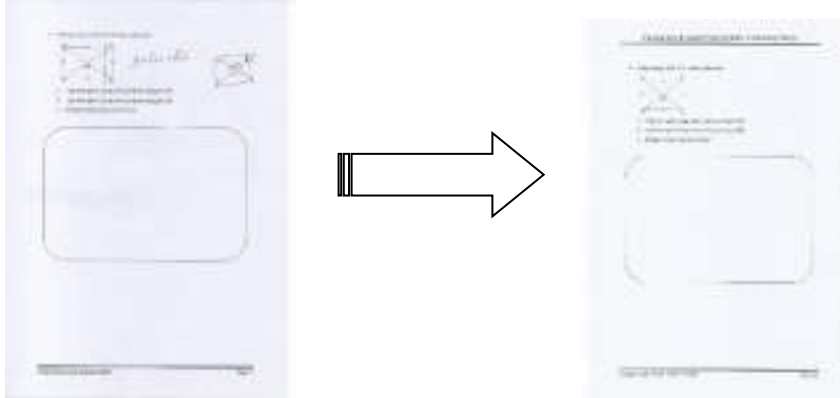
Pada gambar 3 berikut ini adalah contoh perbaikan pada aktivitas purwarupa pertama.



Gambar 3 perbaikan pada aktivitas

c. Perbaikan pada latihan soal

Pada gambar 4 berikut ini adalah contoh perbaikan pada latihan soal purwarupa pertama.



Gambar 4 perbaikan pada latihan soal

Produk yang telah divalidasi kemudian diujicobakan kepada 8 orang siswa kelas VII SMP Negeri 19 Palembang, namun pada tahap ini siswa diminta mengerjakan aktivitas dan latihan soal hanya sebagai landasan siswa untuk mengisi angket respon siswa yang akan

diberikan disetiap akhir kegiatan. contoh dari produk akhir tertera pada gambar 5 dimana setelah dilakukan beberapa revisi maka menghasilkan produk jadi yang siap sebagai bahan untuk pembelajaran mandiri.



Gambar 5 Produk akhir

Secara keseluruhan hasil lembar validasi dari validator menunjukkan rata-rata sebesar 88,7% dan termasuk pada kriteria validasi yaitu valid. LKS yang dikembangkan sudah sesuai dengan prinsip dan karakteristik PMRI serta sesuai dengan karakteristik penyusunan LKS diantaranya memuat rangkaian kegiatan belajar, materi yang digunakan sudah sesuai dengan SK dan KD yang digunakan, penggunaan bahasa yang sederhana dan komunikatif serta terdapat umpan balik atas penilaian siswa sehingga siswa mengetahui tingkat penguasaan materi. Selain itu, LKS juga telah direvisi berdasarkan saran dan komentar dari validator dan dapat dikatakan bahwa LKS yang dikembangkan dapat diujicobakan. Setelah LKS diujicobakan kepada 8 orang siswa pada ujicoba terbatas, hasil analisis data angket respon siswa yang didapatlah rata-rata hasil respon siswa sebesar 77% dan termasuk kedalam kategori praktis. LKS yang dikembangkan mudah dipahami dan digemari oleh siswa sehingga respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan LKS dapat dikatakan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis PMRI pada materi segiempat untuk siswa SMP kelas VII dapat digunakan dalam pembelajaran serta menarik untuk dipelajari.

### Simpulan dan Saran

Penelitian ini telah menghasilkan materi pembelajaran matematika pada materi segitiga dengan pendekatan PMRI yang valid dan praktis untuk siswa kelas VII SMP. Valid dihasilkan dari penilaian validator dimana semua validator menyatakan valid berdasarkan isi, konstruk, dan bahasa dari LKS. Sedangkan praktis, dilihat dari hasil respon siswa berupa angket setelah menggunakan produk yang telah di validasi dari pakar. LKS pembelajaran telah divalidasi oleh tiga validator dan menunjukkan rata-rata sebesar 88,7% serta menghasilkan tingkat kelayakan yang sangat valid. Sedangkan kepraktisan LKS yang dikembangkan dilihat dari hasil ujicoba angket yang diberikan kepada siswa dan menunjukkan bahwa siswa memberikan sikap positif terhadap pembelajaran matematika berdasarkan data hasil analisis angket respon siswa dengan skor total 77%. Dapat dikatakan bahwa LKS pembelajaran yang dikembangkan praktis, layak digunakan, dan menarik untuk dipelajari.

### Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Awwalunita, Naafi. 2015. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Pendekatan PMRI Pada Materi Dimensi Tiga Untuk Siswa Sma/Ma Kelas X*. Skripsi. Yogyakarta
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hafiz, Abdul. 2010. *Skripsi "Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Sikap Siswa dalam Pembelajaran Matematika"*. [Online]
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Indiani, Venti. 2015. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual pada Pokok Bahasan Trigonometri Untuk SMA Kelas X*. Skripsi. Yogyakarta : UNY
- Kesumawati, dkk. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Materi Aritmatika Sosial Menggunakan Konteks Bahan Bakar Minyak dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia di SMP*. Palembang.
- Misdalina. 2009. *Pengembangan Materi Integral Untuk Sekolah Menengah Keatas (SMA) Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di Palembang*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 3, No. 1, Januari 2009, hlm 61-74.
- Muslich, Mansur. 2007. *Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurhayati. 2012. Tesis "Pengembangan Modul Pada Pokok Bahasan Prisma dan Limas Tegak dengan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Siswa Kelas VIII SMP". [Online] Tersedia <http://digilib.ump.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jhptump-a-nurhayati-242&q=Pembelajaran>
- Prastowo, Andi .2011. *Panduan Kreatif Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.



- \_\_\_\_\_. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta : Diva Press
- Riduwan dan Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonimis, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Ruseffendi. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito
- Suarjana, dkk. 2014. *Penerapan pendekatan pendidikan matematika realistic Indonesia untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, vol.2 No.1 Tahun 2014.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suzana, Andriani. 2012. “*Pengembangan Modul Matematika Program Bilingual Pada Materi Segiempat dengan Pendekatan PMRI untuk Siswa Kelas VII Semester Genap*”. [Online] Tersedia <http://eprints.uny.ac.id/9151/>
- Wati, Hanifah Mustika, dkk. 2015. *Validitas Bahan Ajar Berbasis Metakognitif Pada Materi Anabolisme Karbohidrat*. [Online] Tersedia <https://www.scribd.com/doc/288156863>
- Wijaya, Ariyadi. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zulkardi, dkk. 2009. *Pengembangan Materi Pembelajaran Bilangan Berdasarkan Pendidikan Matematika Realistik Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 3, No.1 Januari 2009.